

Peran Women on Board sebagai Pemoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap ESG Disclosure

Oleh:

Nadhifah Hikma Adi Amalia

Dosen Pembimbing

Sarwenda Biduri

Prodi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2026



Pendahuluan

Pertumbuhan perusahaan yang pesat di Indonesia seringkali disertai peningkatan populasi udara, air dan limbah industri yang mendorong intervensi regulasi seperti POJK Nomor 51/POJK.03/2017 dari OJK untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, yang tercermin dalam tren peningkatan signifikan praktik ESG *disclosure* pada perusahaan indeks LQ45 di BEI sejak 2020-2025, didukung oleh roadmap OJK. Fenomena ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ESG *disclosure* dengan *women on board* sebagai pemoderator yang memperkuat hubungan tersebut melalui perspektif etis dan inklusif. Namun, penelitian sebelumnya belum secara spesifik mengeksplorasi peran moderasi *women on board* dalam hubungan antara ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap ESG *disclosure* di konteks perusahaan LQ45 Indonesia, sehingga penelitian ini mengisi celah tersebut untuk memberikan rekomendasi bagi regulator dalam meningkatkan transparansi keinginan

Penelitian Terdahulu

Variabel	Penelitian dengan Hasil Berpengaruh	Penelitian dengan Hasil Tidak Berpengaruh
Ukuran Perusahaan terhadap ESG Disclosure	➤ Roestanto, Vivianita, & Nurkomalasari, 2022 ➤ Oktafiyani, Puspawati, & Permatasari, 2024 ➤ Fransiska, Fuadah, & Yulianita, 2025	➤ Rahmawati & Sarwono, 2025
Umur Perusahaan terhadap ESG Disclosure	➤ Roestanto, Vivianita, & Nurkomalasari, 2022 ➤ Yustin & Suhendah, 2023	➤ Fransiska, Fuadah, & Yulianita, 2025
Kepemilikan Institusional terhadap ESG Disclosure	➤ Jimantoro, Maria, & Rachmawati, 2023 ➤ Tambunan & Wahyuliza, 2024 ➤ Susanto, Novita, & Fambudi, 2024	➤ Sirait & Fuad, 2024

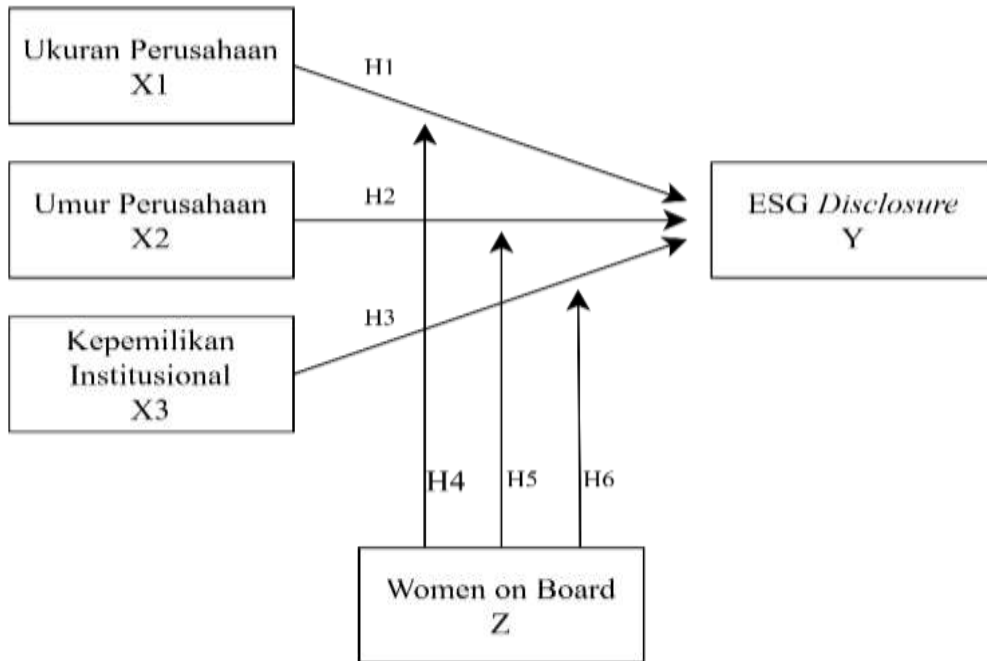
Dari ketiga variabel diatas dapat diketahui adanya inkonsistensi dari hasil penelitian sebelumnya, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menduga adanya suatu variabel yang dapat memoderasi yaitu *Women on Board*.

Penelitian ini mengembangkan penelitian (Roestanto, et al., 2022) dan menambahkan variabel moderasi yaitu *Women on Board*

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage ratio, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan gender diversity sebagai variable moderasi, berikut adalah pengembangan hipotesisnya

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ESG Disclosure

H2 : Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap ESG Disclosure

H3 : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap ESG Disclosure

H4 : Women on Board memperkuat pengaruh positif Ukuran Perusahaan terhadap ESG Disclosure

H5 : Women on Board memperkuat pengaruh positif Umur Perusahaan terhadap ESG Disclosure

H6 : Women on Board memperkuat pengaruh positif Kepemilikan Institusional terhadap ESG Disclosure

Metode Penelitian

1. Jenis penelitian Kuantitatif
2. Data sekunder berupa *Annual Report* dan *database Bloomberg*
3. Perusahaan terdaftar di Indeks LQ45

Jenis, Sumber Data, dan Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2020-2024 dengan jumlah 225 Perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* diperoleh total $22+22+22+22+11=99$ perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

Populasi dan Sampel

Kriteria dalam *Purposive Sampling*

Kriteria Pemilihan Sampel		2020	2021	2022	2023	2024
1	Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2020-2024	45	45	45	45	45
2	Perusahaan yang tercatat secara konsisten dalam indeks LQ45 sepanjang periode penelitian	(18)	(18)	(18)	(18)	(18)
3	Perusahaan yang melaporkan ESG di Bloomberg	(5)	(5)	(5)	(5)	(16)
Sampel Penelitian		22	22	22	22	11
Jumlah Data Pengamatan		99				

Metode Penelitian

Pengukuran Variabel

X1

Ukuran Perusahaan

Logaritma Natural Total Asset
(LN Total Aset)

X2

Umur Perusahaan

Tahun Penelitian – Tahun
Perusahaan Didirikan

X3

Kepemilikan Institusional

$$\frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Y

ESG Disclosure

ESG Disclosure =
Bloomberg ESG Score

Z

Women on Board

$$\frac{\text{Jumlah direktur wanita}}{\text{Total direktur}}$$

Teknik dan Analisis Data

1. Menggunakan aplikasi *Smart PLS*
2. Analisis *outer model* (uji validitas dan uji realibilitas)
3. Analisis *inner model* (uji regresi)

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 8. Path Coeficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Efek Moderasi 1 * ESG Disclosure	0.605	0.598	0.177	3.423	0.001
Efek Moderasi 2 * ESG Disclosure	-0.099	-0.086	0.17	0.58	0.562
Efek Moderasi 3 * ESG Disclosure	0.555	0.545	0.188	2.948	0.003
KI * ESG Disclosure	0.061	0.066	0.146	0.417	0.677
UK * ESG Disclosure	-0.123	-0.123	0.101	1.218	0.224
UM * ESG Disclosure	0.265	0.253	0.131	2.023	0.044
WoB * ESG Disclosure	0.247	0.251	0.122	2.02	0.044

Pembahasan

Ukuran Perusahaan dan ESG Disclosure

Berdasarkan hasil uji path coefficients menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (X1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ESG disclosure (Y). Hal tersebut mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan yang diukur melalui logaritma total aset, tidak menjadi faktor penentu utama dalam meningkatkan Tingkat ESG disclosure pada perusahaan yang diteliti, meskipun secara teori diharapkan adanya dorongan lebih besar dari perusahaan besar untuk transparansi.

Umur Perusahaan dan ESG Disclosure

Berdasarkan hasil uji path coefficients menunjukkan bahwa umur perusahaan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap ESG disclosure (Y). Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin lama perusahaan beroperasi, semakin tinggi tingkat ESG disclosure-nya. Karena perusahaan yang lebih matang cenderung memiliki pengalaman, reputasi, dan sumber daya yang lebih baik untuk memenuhi tuntutan transparansi non-keuangan dari *stakeholder*.

Kepemilikan Institusional dan ESG Disclosure

Berdasarkan hasil uji path coefficients menunjukkan bahwa kepemilikan institusional (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap ESG disclosure (Y). Hal tersebut mengindikasikan bahwa tingkat kepemilikan institusional yang diukur dengan presentase saham yang dimiliki oleh institusi seperti dana pensiun, asuransi, atau investasi institusional, tidak mendorong peningkatan transparansi ESG secara signifikan pada perusahaan yang diteliti. Hal ini disebabkan oleh fokus investor institusional yang lebih dominan pada aspek keuangan jangka pendek daripada isu keberlanjutan non-keuangan di konteks Indonesia.

Pembahasan

Ukuran Perusahaan, ESG Disclosure, dan Women on Board

Hasil uji path coefficients menunjukkan bahwa women on board (Z) mampu memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan (X1) terhadap ESG disclosure (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa di mana perusahaan besar dengan representasi wanita yang lebih tinggi di level pengambilan keputusan cenderung menunjukkan komitmen kuat terhadap transparansi ESG, karena perspektif beragam, orientasi jangka panjang, dan sensitivitas terhadap isu sosial lingkungan yang dibawa oleh wanita dalam proses strategis.

Umur Perusahaan, ESG Disclosure, dan Women on Board

Hasil uji path coefficients menunjukkan bahwa women on board (Z) tidak mampu memperkuat hubungan antara umur perusahaan (X2) terhadap ESG disclosure (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan lebih tua tetap menunjukkan pola ESG disclosure yang konsisten terlepas dari representasi gender di dewan. Dikarekan faktor umur perusahaan lebih didominasi oleh pengalaman institusional, rutinitas operasional, dan tekanan eksternal jangka panjang daripada dinamika gender di level pengambilan keputusan.

Kepemilikan Institusional, ESG Disclosure, dan Women on Board

Hasil uji path coefficients menunjukkan bahwa women on board (Z) mampu memperkuat hubungan antara kepemilikan institusional (X3) terhadap ESG disclosure (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa investor cenderung lebih efektif mendorong transparansi ESG ketika ada representasi gender yang lebih beragam, karena perspektif unik wanita dalam memfasilitasi pengawasan, pengambilan keputusan etis, dan respon terhadap tuntutan stakeholder keberlanjutan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memperkaya literatur akuntansi keberlanjutan dengan bukti empiris dari pasar emerging, memperkuat legitimacy theory dan stakeholder theory melalui pengaruh positif signifikan umur perusahaan terhadap pengungkapan ESG, sekaligus menantang asumsi umum bahwa ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional selalu menjadi pendorong utama transparansi. Temuan mengenai efek moderasi women on board yang memperkuat hubungan ukuran perusahaan serta kepemilikan institusional dengan pengungkapan ESG juga mendukung upper echelons theory, menegaskan bahwa keragaman gender di dewan membawa perspektif kognitif unik yang mendukung orientasi keberlanjutan jangka panjang, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan pada hubungan umur perusahaan dengan ESG disclosure. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori dengan menyoroti peran konteks spesifik Indonesia, di mana faktor eksternal seperti regulasi pemerintah dan maturitas industri cenderung lebih dominan dibandingkan variabel internal tertentu.

Referensi

- A. Roestanto, A. Vivianita, and N. Nurkomalasari, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Jenis Industri, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Environmental, Social, And Governance (Esg) Disclosure,” *Article Jurnal akuntansi STIE Muhammadiyah*, vol. 8, no. 1, 2022.
- I. Fransiska, L. L. Fuadah, and A. Yulianita, “Studies Management and Finance Economics, of Journal The Effect of Company Size, Company Age, and Board of Directors Size on Environmental, Social and Governance (ESG) Disclosure in Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX) 2022-2024,” *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, vol. 8, no. 7, 2025, doi: 10.47191/jefms/v8-i7-79.
- M. Yustin and R. Suhendah, “The Effect of Profitability, Risk, and Company Age on ESG Disclosure,” *International Journal of Application on Economics and Business*, vol. 1, no. 1, pp. 151–161, Jul. 2023, doi: 10.24912/ijaeb.v1i1.151-161.
- R. Tambunan and S. Wahyuliza, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan ESG,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 13, Dec. 2024.
- H. Oktafiyani, D. Puspawati, and W. D. Permatasari, “YUME : Journal of Management Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan ESG Pada Perusahaan Di Indonesia,” 2024.
- J. Rahmawati and A. E. Sarwono, “Pengaruh Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) pada Perusahaan Sektor Keuangan Terdaftar di BEI,” *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, vol. 5, no. 3, pp. 193–200, Sep. 2025, doi: 10.51903/jupea.v5i3.4010.
- A. Susanto, Novita, and I. N. Fambudi, “The Role Of Independent Board Of Commissioners: A Study Ownership On Esg Disclosure,” *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, vol. 7, no. 2, pp. 443–462, Dec. 2024, doi: 10.29303/akurasi.v7i2.611.
- C. Jimantoro, K. A. Maria, and D. Rachmawati, “Mekanisme Tata Kelola Dan Pengungkapan Environmental, Social, Governance,” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, vol. 19, no. 1, p. 31, Mar. 2023, doi: 10.21460/jrak.2023.191.440.
- K. N. Sirait and Fuad, “Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Environmental, Social, And Governance (ESG),” *Diponegoro Journal Of Accounting*, vol. 13, no. 1, pp. 1–14, 2024, [Online]. Available: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

